

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA PETA KONSEP PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ TSANAWIYAH

SKRIPSI



RISKA AMELIA

NIM. 207173016

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA PETA KONSEP PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ TSANAWIYAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Tadris Biologi



RISKA AMELIA

NIM. 207173016

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska Amelia
NIM : 207173016
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 29 November 2021
Mengetahui,
Pembimbing I

Badariah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197606142003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska Amelia
NIM : 207173016
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 29 November 2021
Mengetahui,
Pembimbing II

Diandara Oryza, M.Pd
NIP.1992204082020122015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi Muaro Balan KM 16 Simp. Sungai Duren Kub. Muaro Jambi 36363
Tels.Fax (0721) 581083 – 584118 website : www.uin-sulthajambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B, /D.1/PP.009/ 2021

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep
Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/
Tsanawiyah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Riska Amelia
Nim : 207173016
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 Januari 2022
Nilai munaqasyah : 81,95 (A)

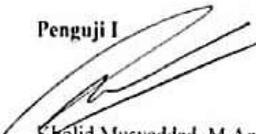
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Reny Safita, M.Pd
NIP.1982102922009122003

Penguji I


Kholid Musvaddad, M.Ag
NIP.196801111995031001
Pembimbing I


Badariah, M.Pd
NIP.197606142003122001

Penguji II


Nanda Gusriani, M.Pd
NIP.
Pembimbing II


Diandara Oryza, M.Pd
NIP. 199204082020122015

Sekretaris Sidang


Nining Nuraida, M.Pd

Jambi, 2022
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Dr. Hj. Fadliah, M.Pd
NIP. 196707111992032001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 26 November 2021



RISKA AMELIA
NIM. 207173016

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Utaian rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan Shalawat teriring salam tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW, kepadanya hamba selalu menghanturkan do'a dan kepadanya pula hamba menteladani uswatun hasanah yang mulia.

Izinkan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu, Ayahanda Amrizal dan Ibundaku Siti Komariyah, dan adik perempuan saya Amadia Moza serta seluruh anggota keluargaku. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan diperguruan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang Siapa Keluar Untuk Mencari Ilmu Maka Dia Berada Di Jalan Allah
(Hr. Turmudzi)”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Berkat Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi muhammad SAW pembawa risalah dan pencerah bagi manusia. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Srata (S1) jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah”.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat Allah SWT dan usaha-usaha penulis Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penulisan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi tetapi berkat petolongan Allah, kerja keras penulis, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan rekan-rekan lainnya sehingga semua bisa terselesaikan dengan baik. Maka dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Reny Safita, S,Pt, M,Pd selaku Ketua Prodi Tadris Biologi dan Dwi Gusfarenie, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Tadris Biologi FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Badariah, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Diandara Oryza, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Drs. Mursyid, M.Pd selaku dosen validator ahli bahasa, Suraida, M.Si selaku dosen validator ahli materi dan, Nispi Syahbani, M.Pd.I selaku dosen ahli media pada bahan ajar yang dikembangkan peneliti.
7. Kasrin Iskandar, S.Pd selaku Kepala MTS Al-Falah Suka Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTS Al-Falah Suka Jaya.
8. Supriyani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi MTS Al-Falah Suka Jaya, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas VIII MTS Al-Falah Suka Jaya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik semoga Allah membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca oleh karena itu kritik maupun saran yang membangun diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Jambi, 26 November 2021

Penulis,



Riska Amelia

NIM. 207173016

ABSTRAK

Nama : Riska Amelia
Program Studi : Tadris Biologi
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada
Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Suka Jaya. Jenis penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pembelajaran 4-D (*Define, Design, Develop, Desemminate*). Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah dosen ahli, guru dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Suka Jaya. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi angket yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas dari bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan. Dari hasil validasi bahan ajar berupa peta konsep diperoleh a) hasil validasi dari ahli Desain memperoleh rerata skor 82,69% dengan kriteria sangat valid, b) hasil validasi dari ahli bahasa memperoleh rerata skor 100% dengan kriteria sangat sangat valid, c) hasil validasi dari ahli materi memperoleh rerata skor 84,09% dengan kriteria sangat valid. Analisis praktikalitas guru mencapai nilai praktikalitas 82,03% dengan kriteria sangat praktis dan analisis praktikalitas siswa memperoleh rerata nilai 3,93% dengan kriteria sangat praktis dan d) hasil dari analisis aktivitas siswa diperoleh nilai 81,41 dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan penelitian dari pengembangan bahan ajar berupa peta konsep ini mendapatkan respon yang baik dan menunjukkan bahwa bahan ajar berupa peta konsep tergolong sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga layak digunakan.

Kata kunci : Bahan Ajar Berupa Peta Konsep, Model 4-D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

ABSTRAC

Name : Riska Amelia
Study Program : Biology Education
Title : *Development of Teaching Materials In The Form of Concept Maps at The Junior High School Level/ Tsanawiyah*

This study aims to develop teaching materials in the form of concept maps on the material of the digestive system in humans at Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Suka Jaya. This type of research is R&D (Research and Development) which uses a 4-D learning model (Define, Design, Develop, Deseminate). The subjects involved in this study were expert lecturers, teachers and students of class VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Suka Jaya. This study used a data collection instrument in the form of a questionnaire validation sheet which was then analyzed descriptively. The results of this study were to determine the validity, practicality and effectiveness of the teaching materials in the form of a concept map developed. From the results of the validation of teaching materials in the form of concept maps obtained a) the validation results from Design experts obtained an average score of 82.69% with very valid criteria, b) validation results from linguists obtained an average score of 100% with very very valid criteria, c) validation results from material experts obtained a mean score of 84.09% with very valid criteria. The teacher's practicality analysis achieved a practical value of 82.03% with very practical criteria and students' practicality analysis obtained an average value of 3.93% with very practical criteria and d) the results of the student activity analysis obtained a score of 81.41 with a very effective category. Based on research from the development of teaching materials in the form of concept maps, this got a good response and showed that teaching materials in the form of concept maps were classified as very valid, very practical and very effective so that they were feasible to use.

Key words: Teaching Materials in the Form of Concept Maps, 4-D Model

DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAH	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	6
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Konsep Pengembangan Model.....	10
B. Kajian Teoritik	11
C. Studi Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Karakteristik Sasaran Penelitian	23
C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan.....	23
D. Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

A. Hasil Pengembangan Model	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Jawaban Validitas	28
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Produk	28
Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Jawaban Praktikalitas.....	28
Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Nilai Kepraktisan.....	28
Tabel 3.5 Kriteria Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa	29
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator Bahan Ajar Berupa Peta Konsep.....	32
Tabel 4.2 Hasil Angket Validasi Ahli Desain.	32
Tabel 4.3 Hasil Angket Validasi Ahli Materi	34
Tabel 4.4 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa	35
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Oleh Validator ..	36
Tabel 4.6 Data Praktikalitas Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Oleh Guru	37
Tabel 4.7 Data Praktikalitas Bahan Ajar Berupa Peta Konsep	38
Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	39
Tabel 4.9 Perbaikan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bahan Ajar yang Digunakan Guru Saat Mengajar.....	9
Gambar 1.2 Bahan Ajar yang Dikembangkan Peneliti	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Validator Bahan Ajar Berupa Peta Konsep	56
Lampiran 2 Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Berupa Peta Konsep	57
Lampiran 3 Analisis Data Respon Siswa	58
Lampiran 4 Lembar Validasi	58
Lampiran 5 Lembar Angket Praktikalitas	60
Lampiran 6 Hasil Analisis Lembar Aktivitas Siswa	66
Lampiran 7 Data Siswa MTs Al-Falah Suka Jaya	69
Lampiran 8 Dokumentasi	70
Lampiran 9 Kartu Konsultasi	71
Lampiran 10 Curriculum Vitae	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran atau latihan Haryanto, (2012). karena dengan pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter yang memiliki wawasan yang luas sehingga dapat mencapai suatu cita-cita yang diharapkan. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan dan majunya pendidikan di masyarakat yang ada pada bangsa tersebut. Oleh sebab itu, pendidikan membutuhkan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan Rika dkk, (2019).

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Tujuan itu dapat dicapai dengan sistem pendidikan yang benar, tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya dan semangat belajar pada siswa dalam pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional maka pendidikan harus memiliki sistem yang sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 yang menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, maka pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik Yunia, (2017).

Menurut Abdul, (2012) bahan ajar adalah segala bentuk bahan baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Octaviani, (2017) bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Lestari, (2013) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Menurut Prastowo, (2014) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran, misalnya buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau angket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Sanjaya, (2016) bahan ajar merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat berbentuk buku paket, buku teks, modul, program video, film, program slide dan sebagainya yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran. Berdasarkan bentuknya bahan ajar dikelompokkan menjadi empat, yaitu : bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif. 1.) Bahan ajar cetak merupakan sejumlah bahan ajar yang berbentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi. Contohnya buku, modul, *handout*, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar, dan lain-lain. 2.) Bahan ajar dengar atau program audio merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang. Misalnya kaset, radio, *compact disk audio*. 3.) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara sekuensial. Misalnya film, *video compact disk*. 4.) Bahan ajar interaktif yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunaannya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi, misalnya *compact disk interactive* Andi, (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Pemilihan bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi peserta didik. Pemilihan bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai pembelajaran karena banyak bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran umumnya cenderung berisikan uraian materi bidang studi dan tidak terorganisir dengan baik Lestari, (2013).

Salah satu pembelajaran di sekolah menengah pertama adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), yang membahas mengenai pembelajaran biologi, fisika, dan kimia. Biologi mempelajari tentang semua jenis makhluk hidup dan lingkungan disekitar. Pembelajaran biologi lebih banyak hafalan dari pada hitungan, disini peran guru sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran biologi serta memahami materi pembelajaran biologi dengan baik. Guru dapat melakukan banyak cara agar siswa bisa lebih memahami dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Biologi. Salah satunya yaitu dengan adanya bahan ajar, Bahan ajar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran selly dkk, (2017). Depdiknas, (2008) menyatakan bahwa siswa akan lebih tertarik dengan adanya bahan ajar yang bervariasi sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa juga lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar secara mandiri di rumah dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

Berdasarkan observasi tanggal 14 april 2021 di MTs Al-Falah Suka Jaya, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan berupa buku teks, tentunya terdapat kekurangan di dalam buku teks tersebut antara lain : a.) Buku teks kurang memperhatikan perbedaan individual siswa. Siswa sasaran dianggap homogen sehingga bahan ajar yang ada pada buku teks tersaji tanpa memperhatikan siswa yang "uper" dan siswa yang "lower". b.) Desain buku teks sering tidak sesuai dengan desain kurikulum pendidikan. Akibatnya, dengan menggunakan buku teks tersebut, program pendidikan yang telah dirancang dalam kurikulum tidak tercapai. c.) Konteks dan bahan ajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



terdapat dalam buku teks sering tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa sasaran. Apabila hal ini terjadi, buku teks akan terkesan ”memaksa” siswa untuk belajar sesuatu yang ”tidak sesuai” dengan kondisi dirinya. d.) Bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering bias dan basi. Ini terjadi karena antara waktu penyusunan buku teks dan waktu pemakaiannya berselang terlalu lama. Akibatnya, informasi dan masalah yang terdapat dalam buku teks sudah ”kadaluarsa”, bahkan tidak sesuai lagi dengan yang sedang dihadapi siswa Muslich, (2013).

Menurut penelitian Rizka dkk, (2015) yang berjudul pengembangan bahan ajar sistem gerak manusia berbasis peta konsep dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa kelas XI SMA di kabupaten jember. Berdasarkan pembahasan siswa menyatakan sulit untuk memahami uraian materi dalam buku-buku yang mereka gunakan, siswa menyatakan menggunakan teknik menghafal untuk belajar biologi, sehingga siswa sulit untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan . Hal ini menyebabkan para siswa kurang menyerap optimal isi dari materi karena siswa hanya sekedar menghafal tanpa memahami substansinya.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian Rizka dkk, (2015) adalah sebagai berikut : siswa di SMA kabupaten jember Kelas XI yang menerapkan bahan ajar berupa peta konsep lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari dan lebih mudah diingat tanpa harus membaca keseluruhan isi dalam buku.

Maka dari itu, Berdasarkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran Biologi yang bertema sistem pencernaan pada manusia berupa peta konsep dengan melakukan penelitian yang berjudul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERUPA PETA KONSEP PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ TSANAWIYAH.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dalam penulisan ini yaitu :

- 1) Buku teks kurang memperhatikan perbedaan individual siswa. Siswa sasaran dianggap homogen sehingga bahan ajar yang ada pada buku teks tersaji tanpa memperhatikan siswa yang "uper" dan siswa yang "lower".
- 2) Desain buku teks sering tidak sesuai dengan desain kurikulum pendidikan. Akibatnya, dengan menggunakan buku teks tersebut, program pendidikan yang telah dirancang dalam kurikulum tidak tercapai.
- 3) Konteks dan bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa sasaran. Apabila hal ini terjadi, buku teks akan terkesan "memaksa" siswa untuk belajar sesuatu yang "tidak sesuai" dengan kondisi dirinya.
- 4) Bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering bias dan basi. Ini terjadi karena antara waktu penyusunan buku teks dan waktu pemakaiannya berselang terlalu lama. Akibatnya, informasi dan masalah yang terdapat dalam buku teks sudah "kadaluarsa", bahkan tidak sesuai lagi dengan yang sedang dihadapi siswa
- 5) Tidak adanya penggunaan bahan ajar berbasis peta konsep dalam proses pembelajaran.
- 6) Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep belum ada diterapkan di Kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar dapat dikaji dan dibahas lebih mendalam. Penulisan ini dibatasi pada:

- 1) Pengembangan bahan ajar berbasis peta konsep sebagai bahan ajar pembelajaran biologi.
- 2) penelitian hanya sebatas uji coba kelompok kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Berdasarkan ke empat tahapan model pengembangan 4D peneliti membatasi sampai tahap *develop* saja (pengembangan) di karenakan keterbatasan sumber daya dan waktu.
- 4) Lokasi penelitian di MTs Al-Falah Suka Jaya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah validitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya?
- 2) Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya?
- 3) Bagaimanakah efektifitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya?

E. Tujuan Dan Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penulisan pengembangan ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui Bagaimanakah validitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya.
- 2) Untuk mengetahui Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya.
- 3) Untuk mengetahui Bagaimanakah efektivitas bahan ajar berupa peta konsep di kelas VIII MTs Al-Falah Suka Jaya.

Adapun kegunaan dari pengembangan ini adalah:

- 1) untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan biologi khususnya pada penggunaan bahan ajar.
- 2) Sebagai sarana untuk proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada pelajaran biologi.
- 3) Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk pengembangan bahan ajar berbasis peta konsep diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah dengan penguatan nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- 4) Pengembangan ini diharapkan dapat digunakan oleh pengembangan lain, sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan bahan ajar berupa peta konsep pada pembelajaran Biologi.

F. Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa peta konsep yang valid dan praktis sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar berbasis peta konsep untuk Sekolah Menengah Pertama Pada materi sistem pencernaan pada manusia. Bahan ajar berupa peta konsep ini dikembangkan oleh peneliti untuk memudahkan siswa dalam mengingat point-point penting dalam sub tema pelajaran.
- 2) Bahan ajar berbasis peta konsep ini dikembangkan untuk sekolah menengah pertama/ tsanawiyah pada kelas VIII semester ganjil.
- 3) Bahasa yang digunakan lebih komunikatif dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Keunggulan dari produk yang akan dikembangkan yaitu bahan ajar berupa peta konsep memudahkan siswa untuk mengingat point-point penting dalam sub tema serta memberikan gambar-gambar dan warna yang menarik agar siswa yang membacanya tidak bosan.
- 5) Bahan ajar berbasis peta konsep dikembangkan menggunakan aplikasi *Picsart*, *Mindomo* dan *Microsoft word*
- 6) Menggunakan *font Archivo black*, *Georgia* dan *comic sans ms*
- 7) Tampilan bahan ajar berupa peta konsep dibuat semenarik mungkin dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Cover bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan dirancang semenarik mungkin dan memberikan gambar yang berkaitan dengan materi yang telah ditetapkan yaitu sistem pencernaan pada manusia, bahan ajar berupa peta konsep diberi gambar semenarik mungkin dan warna backgorud diberi warna orange dan biru alasan menggunakan warna orange dan biru karena warna tersebut merupakan warna yang cerah sehingga dapat memberikan daya tarik siswa untuk melihat serta membaca bahan ajar yang dikembangkan. Selain menyajikan gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



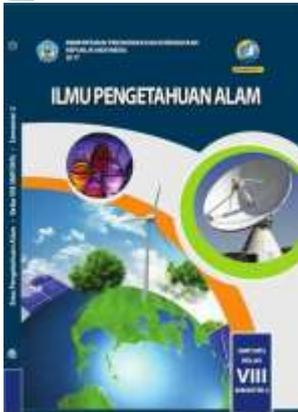
pada cover terdapat judul materi serta jenjang tingkatan pelajar, cover bahan ajar ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *picsart*, dengan font *Archino Black*.

- b) Bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan memuat sampul halaman depan, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi (IPK), peta konsep, materi sistem pencernaan pada manusia (Sistem pencernaan pada manusia, makanan dan fungsinya bagi manusia, nutrisi dan jenis-jenisnya, proses pencernaan makanan, organ pencernaan utama, organ pencernaan tambahan dan gangguan sistem pencernaan), lembar kegiatan pratikum, dan latihan. Bahan ajar berupa peta konsep dibuat dengan menggunakan microsoft word dan font yang digunakan yaitu *comic sans ms*. Tampilan untuk isi bahan ajar berupa peta konsep menggunakan latar (*background*) berwarna biru. Alasan memilih warna yang sama karena warna biru ini warna yang cerah dan dapat membuat orang tertarik untuk melihatnya.
- c) Pembuatan peta konsep dalam bahan ajar ini menggunakan aplikasi mindomo, mengapa menggunakan aplikasi ini dikarenakan aplikasi ini sangat mudah dipelajari oleh peneliti dan sangat membantu dalam proses pembuatan peta konsep. Peta konsep bahan ajar ini di buat dengan menggunakan font *georgia* dengan ukurannya judul (19) dan sub judul (15, 14, dan 13), untuk judul menggunakan bentuk kotak segi empat, dan sub judul menggunakan kotak segi empat.
- d) Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berupa peta konsep menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan(EYD) dan kalimat yang komunikatif serta mudah dimengerti siswa.
- e) Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 dengan tulisan berwarna hitam dan latar biru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi



Gambar 1.1 bahan ajar yang digunakan guru saat mengajar
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.2 bahan ajar yang dikembangkan peneliti
Sumber : Dokumentasi pribadi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan Model

1. Definisi Penelitian Dan Pengembangan

Sugiyono, (2016) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (menggunakan metode survey atau kualitatif), dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen).

Lebih lanjut Borg and Gall, (1989) pada umumnya penelitian pengembangan bersifat *longitudinal* (beberapa tahap). Untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu menghasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen, atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut, dinamakan penelitian terapan (*applied research*).

Penelitian dan pengembangan merupakan jembatan antara penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Sukmadinata, (20017) menyatakan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bias berbentuk *software*, ataupun *hardware* seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Penelitian pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bias digunakan.

B. Kajian Teoretik

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instuktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas Depdiknas, (2017). Menurut Lestari, (2013) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Andi, (2014) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

b. Fungsi Bahan Ajar

Menurut Andi, (2014) Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi guru dan fungsi bagi siswa.

- 1) Fungsi bahan ajar bagi guru, antara lain:
 - a) Menghemat waktu guru dalam mengajar.
 - b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
 - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - d) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain:
 - a) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- d) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya, serta sebagai sumber belajar tambahan untuk siswa.

c. Jenis- Jenis Bahan Ajar

Menurut Andi, (2014) Berdasarkan bentuknya bahan ajar di kelompokkan menjadi empat, yaitu : bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

- 1) Bahan ajar cetak merupakan sejumlah bahan ajar yang berbentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi. Misalnya buku, modul, *handout*, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar, dan lain-lain.
- 2) Bahan ajar dengar atau program audio merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang. Misalnya kaset, radio, *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara sekuensial. Misalnya film, *video compact disk*.
- 4) Bahan ajar interaktif yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Misalnya *compact disk interactive*.

Bahan ajar berdasarkan sifatnya dapat dibagi empat macam, yaitu

- 1) Bahan ajar yang berbasis cetak misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, *charts*, foto bahan dari majalah, koran, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Bahan ajar yang berbasis teknologi misalnya *audio cassette*, siaran radio, *slide*, *filmstrips*, *film video cassettes*, siaran televisi, video interaktif, *computer based tutorial*, dan multimedia.
- 3) Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek misalnya *kit sains*, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- 4) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh) misalnya, telepon, *hand phone*, *video conferencing*, dan lain sebagainya.

Menurut cara kerjanya, bahan ajar dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar komputer.

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga siswa bisa langsung menggunakan bahan ajar tersebut. Misalnya foto, diagram, *display*, model, dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan atau dipelajari siswa. Misalnya *slide*, *filmstrips*, *over head transparencies*, dan proyeksi komputer.
- 3) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (*player*) media rekam tersebut, seperti *tape compo*, *CD player*, *VCD player*, *multimedia player*, dan lain sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini adalah kaset, *CD*, *flash disk*, dan lain-lain.
- 4) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk *video tape player*, *VCD player*, *DVD player*, dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, maka bahan ajar ini juga memerlukan media

rekam. Contoh bahan ajar seperti ini yaitu video, film, dan lain sebagainya.

- 5) Bahan ajar (media) komputer, yakni bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menanyakan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia* Andi, (2014).

Menurut Noviani, (2014) dalam pengembangan bahan ajar hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar antara lain :

- a) Prinsip relevansi (keterkaitan), materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan kompetensi dasar dan indikator yang diinginkan.
- b) Prinsip konsistensi, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- c) Prinsip kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak.

d. Langkah- Langkah pengembangan bahan ajar

Menurut Prastowo, (2013) langkah-langkah pengembangan bahan ajar dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

- 1) judul diturunkan dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi
- 2) petunjuk pembelajaran dituliskan secara jelas, supaya peserta didik mudah dalam menggunakannya
- 3) informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, dan menarik dalam bentuk tertulis atau gambar diam maupun bergerak
- 4) tugas-tugas ditulis dalam program interaktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) penilaian dapat dilakukan terhadap hasil karya dari tugas yang diberikan pada akhir pembelajaran, yang dapat dilihat oleh pendidik melalui komputer; serta
- 6) gunakan berbagai macam sumber belajar yang dapat memperkaya materi.

2. Peta Konsep

a. Pengertian Peta Konsep

Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep konsep lain pada katagori yang sama Ifa, (2014). peta konsep menggunakan visual sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan untuk belajar, menorganisasikan, dan merencanakan, peta konsep dapat membangkitkan ide-ide orsinil dan memicu ingatan dengan mudah jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional Sugianto, (2013).

Menurut Muhimmati, (2014). peta konsep adalah alat untuk mewakili adanya hubungan yang bermakna antara suatu konsep hingga membentuk suatu proposisi. Proposisi adalah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan garis yang diberi kata penghubung sehingga memiliki suatu pengertian.

Menurut Sugiyanto, (2013) menyatakan bahwa peta konsep menggunakan penguat visual sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan, peta ini dapat membangkitkan ide-ide orsinil dan memicu ingatan dengan mudah jauh lebih mudah daripada pencatatan tradisional.

Sedangkan menurut Buzan, (2012) menyatakan bahwa peta konsep adalah “satu-satunya alat yang bisa diandalkan untuk membantu berpikir secara ekspansif dan kreatif manakala seseorang butuh untuk menghasilkan ide, merencanakan sesuatu dengan khas, atau menggugah imajinasi”.Melalui peta konsep, daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan berbagai hal. Dengan peta konsep, setiap potong informasi baru yang kita masukkan ke otak kita otomatis dikaitkan ke semua informasi yang sudah ada.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa peta konsep adalah bagan atau gambar yang berupa ilustrasi grafis yang menjelaskantentang suatu hal yang berisi tentang hubungan antara beberapa konsep dengan konsep lainnya yang ditunjukkan atau diwakili dengan kata kunci dan dihubungkan dengan garis, sehingga dapat menggambarkan sebuah pengertian secara ringkas dan mudah dipahami. Penggunaan peta konsep sangatlah penting sebab peta konsep membantu membuat informasi yang abstrak menjadi konkret dan dapat meningkatkan ingatan akan suatu konsep dalam sebuah materi pelajaran karna materi disajikan dengan ringkas dan dengan menghubungkan konsep satu degan yang lain dan diwakili dengan kata kunci sebagai bentuk pengingat dan penanda sebuah konsep Trianto, (2013).

b. Ciri- Ciri Peta Konsep

menurut Trianto, (2013) ciri-ciri peta konsep dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) peta konsep atau pemetaan konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proporsi-proporsi suatu bidang studi, apakah itu bidang studi fisika, kimia, biologi, matematika. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.
- 2) Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proporsional antara konsep-konsep.
- 3) Tidak semua peta konsep mempunyai bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sult'han Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sult'han Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hierarki pada peta konsep tersebut.

c. Langkah- Langkah Membuat Peta Konsep

Menurut Trianto, (2013) langkah- langkah membuat peta konsep sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
- 2) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama.
- 3) Tempatkan ide-ide utama ditengah atau dipuncak peta tersebut.
- 4) Kelompok ide-ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan langkah-langkah menyusun peta konsep sebagai berikut :

- 1) Memilih suatu bahan bacaan
- 2) Menentukan konsep-konsep yang relevan
- 3) Menggelompokkan (mengurutkan) konsep-konsep dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif
- 4) Menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep-konsep yang paling inklusif diletakkan di bagian atas atau di pusat bagan tersebut.

d. Jenis- Jenis Peta Konsep

Menurut Trianto, (2013) jenis peta konsep ada empat macam, yaitu:

- 1) Pohon jaringan (*network treeh*)

Peta konsep pohon jaringan merupakan peta konsep yang ide-ide pokok suatu konsep dibuat dalam sebuah persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan dan dihubungkan dengan garis-garis penghubung, dan garis-garis penghubung tersebut menunjukkan hubungan antara ide-ide tersebut. Adapun peta konsep pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan suatu hal

yang menunjukkan sebab akibat, suatu hirarki, prosedur yang cabang, dan istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dihubungkan.

2) Rantai kejadian (*events chain*)

Peta konsep rantai kejadian, merupakan peta konsep yang dapat digunakan untuk menunjukkan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam sebuah prosedur, atau suatu tahapan dalam suatu proses, seperti halnya dapat digunakan dalam melakukan suatu eksperimen. Adapun dalam penerapannya, rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam suatu prosedur tertentu, memberikan tahapan-tahapan dalam suatu proses, dan urutan suatu kejadian. Peta konsep rantai kejadian digunakan untuk memberikan suatu urutan atau langkah-langkah suatu kejadian.

3) Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang didalamnya memuat rangkaian kejadian yang tidak menghasilkan suatu hasil atau final. Kejadian terakhir pada rantai tersebut menghubungkan kembali pada kejadian awal, sehingga siklus berulang dengan sendirinya. Pada peta konsep ini cocok digunakan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang. Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan hasil akhir.

4) Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

Peta konsep laba-laba merupakan peta konsep yang biasanya digunakan untuk curah pendapat. Dalam melakukan curah pendapat, ide-ide berasal dari suatu ide yang sentral, sehingga dapat memperoleh beberapa ide yang bercampur aduk. Banyak ide-ide yang tumbuh dan berkaitan dengan ide sentral, namun belum tentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ide-ide tersebut berhubungan antara ide satu dengan yang lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan konsep yang tidak menurut hirarki, kategori yang tidak paralel, dan hasil curah pendapat.

e. Kelebihan dan Kekurangan Peta Konsep

Menurut Septiana, (2011) Peta konsep memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

1) Kelebihan

- a) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, karena peta konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna.
- b) Dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik.
- c) Dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

2) Kekurangan

beberapa kelemahan atau hambatan yang mungkin dialami dalam menyusun peta konsep antara lain :

- a) Dalam menyusun peta konsep membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b) Peserta didik menentukan konsep- konsep yang tepat pada materi yang dipelajari.
- c) Sulit menentukan kata-kata untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep yang lain.

3. Pengertian Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas

a) Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen. Suatu produk yang dapat digunakan sesuai dengan tujuannya dan memerlukan uji validitas. Validitas merupakan istilah yang dipakai untuk menguji suatu penelitian baik itu penelitian eksperimen maupun penelitian pengembangan. Menurut Arikunto, (2019) . validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes.

Menurut Sugiono, (2017) suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b) Praktikalitas

produk berupa bahan ajar cetak yang telah dinyatakan valid oleh validator maka dapat diuji kepraktisannya. Bahan ajar yang telah dikembangkan dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis bahwa bahan ajar tersebut dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya termasuk dalam kategori baik Rochmad, (2012). Tanda kepraktisan dari suatu bahan ajar cetak yaitu dapat dengan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru dan siswa Andromeda dkk, (2018) Dalam kamus besar bahasa indonesia kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau efisien.

Arikunto, (2019) mengartikan kepraktisan dalam evaluasi pendidikan merupakan kemudahan yang ada pada instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi atau memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpannya. Untuk mengukur tingkat kepraktisan dengan pengembangan instrumen berupa materi pembelajaran.

c) Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa indonesia efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. Efektifitas berasal dari bahasa inggris *Effective* yang berarti berhasil, tepat, manjur. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektif Gibson, (2013).

Menurut Beni, (2016) efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

operasi pada sector publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Mardiasmo, (2017) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

C. Studi Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Artikel rizka dkk dengan judul “pengembangan bahan ajar sistem gerak manusia berbasis peta konsep dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa kelas XI SMA di kabupaten jember.	Menggunakan model 4-D	Penelitian dilakukan 3 sekolah.
2.	Artikel Yoppy Hartantio dengan judul “Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (peta pikir) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar	Sama-sama penelitian peta konsep dan melihat peningkatan hasil belajar siswa.	Menggunakan metode <i>pre experimental design</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Elektronika Digital Di SMKN 1 Driyorejo.		
3.	Skripsi maula aqid menggunakan azaruddin “pengembangan bahan ajar berbasis peta konsep bergambar pada materi invertebrata sebagai sumber belajar kelas X SMA islam Rudatul falah”.	menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R & D).	Analisis data menggunakan prinsip analisis kualitatif.
4.	Artikel yang dibuat oleh jailani (jurnal serambi PTK, Vol. III, N0. 2. 2 Desember 2016) dengan judul “penggunaan peta konsep untuk belajar bermakna dan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi”.	Mempermudah dalam memahami materi mulai dari yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks	Metodenya berbeda

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Al-Falah Suka Jaya Kecamatan Bayung Lencir dilakukan pada kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau (*R&D*), yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kevalidan, keefektifan, kepraktisan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan yaitu model 4-D (*four-D model*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebarluasan (*disseminate*). Namun penelitian ini hanya hanya sampai tahap pengembangan (*develop*), sedangkan tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan, karena keterbatasan sumber daya dan waktu.

Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

1) Pendekatan Pengembangan

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan secara bersama, bergantian dan saling membantu, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Syamsudin, (2011) yang menyebutkan bahwa cara penggabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat dilakukan dengan maksud untuk : 1) logika triangulasi, temuan-temuan dari satu jenis studi dapat dicek pada temuan-temuan yang diperoleh dari jenis studi yang lain, 2) penelitian kualitatif membantu penelitian kuantitatif, 3) penelitian kuantitatif membantu penelitian kualitatif, 4) penelitian kualitatif dan kuantitatif digabungkan untuk memberikan gambaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Menurut Moleong, (2014) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri, dilakukan dalam situasi wajar (*natural setting*), data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif, berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mempergunakan penghayatan dan berusaha memahami serta menafsirkan dalam situasi.

2) Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian ini menggunakan model 4-D (*four-D model*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan terdapat empat tahap Prosedur Penelitian. Langkah- langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Pendefinisian (*define*)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Melalui analisa ini ditentukan dalam empat langkah :

1) Analisis Kurikulum

Pada analisis kurikulum berguna untuk mengetahui kurikulum yang digunakan disekolah, mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar. Serta mengetahui materi-materi apa saja yang ada pada pembelajaran Biologi yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Sehingga pada tahap perencanaan produk, struktur atau komponen pada bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan, kurikulum yang digunakan disekolah adalah kurikulum 2013.

2) Analisis Siswa

Analisis siswa penting dilakukan dalam menentukan bahan ajar. Menurut salah satu kriteria dalam pemilihan bahan ajar adalah adanya kesesuaian dengan karakteristik siswa penggunaan bahan ajar berupa peta konsep tersebut. Karakteristik siswa akan menentukan sifat dan ciri bahan ajar yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Karakteristik siswa yang dimaksud disini adalah kebiasaan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan analisa siswa, umumnya siswa yang duduk dikelas VIII MTS memiliki usia rata-rata 13-14 tahun. Siswa pada usia ini sangat menyukai proses belajar yang berbeda pada biasanya. Selain itu, siswa juga lebih tertarik dengan benda-benda yang menampilkan aneka warna.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan untuk menentukan isi materi dan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) mengacu pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013. Analisis ini mengkaji tugas dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan dan selanjutnya disusun dalam bentuk analisis peta kompetensi.

4) Bahan Ajar

Analisis bahan ajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Setelah dilakukan observasi bahan ajar yang digunakan oleh sekolah, diketahui bahwa bahan ajar berupa peta konsep belum pernah diterapkan oleh guru Mts Al-Falah Suka Jaya.

5) Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang sudah diperoleh untuk selanjutnya digunakan dalam pembuatan bahan ajar berupa peta konsep.

2. Perancangan (*design*)

Pada tahap ini penulis menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam bahan ajar berupa peta konsep. Penulis juga mengumpulkan dan memilih materi yang disesuaikan, hasil proses ini berupa materi-materi yang berkenaan dengan pembelajaran Biologi khususnya pada materi system

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pernapasan pada manusia, yang akan dijadikan contoh dalam bahan ajar berupa peta konsep yang akan dikembangkan.

3. pengembangan (*develop*)

Thiagarajan, (1974) membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Saransaran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun.

Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, kegiatan pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan bahan ajarl kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan. Tim ahli yang dilibatkan dalam proses validasi terdiri dari: pakar teknologi pembelajaran (ahli media) dan pakar bidang studi pada mata pembelajaran yang dikembangkan (ahli materi). Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga modul tersebut telah benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Thiagarajan (1974) membagi tahap disseminate dalam tiga kegiatan yaitu: *validation testing*, *packaging*, *diffusion and adoption*. Pada tahap *validation testing*, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Setelah produk diimplementasikan, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Akan tetapi pada tahap ini peneliti tidak melakukannya.

Menurut Suparno, (2017) dimana tahap pengembangan menggunakan model 4-D hanya sampai tahap ke tiga, dimana peneliti tidak melakukan hingga tahap penyebaran dikarenakan peneliti hanya bertujuan untuk mengembangkan produk sebagai penunjang bahan ajar yang akan dikembangkan di sekolah tempat penelitian tanpa melakukan penyebaran yang lebih luas.

D. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pembuatan instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skala empat yang terdiri dari TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju). Instrumen penelitian ini adalah Instrumen validasi media dan angket respon siswa. angket validasi menggunakan format *checklist* dan beberapa pernyataan.

Angket respon siswa menggunakan format *checklist* dan beberapa pernyataan. Angket diberikan kepada siswa yang mengikuti pelajaran biologi dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil yang diperoleh dari pengisian angket adalah :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakkan

$\sum x$: jumlh jawaban penilaian

$\sum xi$: jumlh jawaban tertinggi

Sumber : Sugiyono, (2017)

Penilaian angket praktikalitas berdasarkan skala Likert menggunakan rumus berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan :

- \bar{X} : Nilai rata-rata responden
 $\sum X$: Jumlah Nilai Seluruh instrumen
 N : Jumlah responden
 Sumber : Sugiyono, (2017)

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Jawaban Validitas

Skor	Kriteria
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono, (2017)

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Produk

No	Presentase (%)	Kriteria
1	0 - 20	Tidak valid
2	21 - 40	Kurang valid
3	41 - 60	Cukup valid
4	61 - 80	Valid
5	81 - 100	Sangat valid

Sumber : Riduwan, (2010)

Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Jawaban Praktikalitas

Skor	Kriteria
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono, (2017)

Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Nilai Kepraktisan

No	Presentase (%)	Kriteria
1	1,00 – 1,99	Tidak praktis
2	2,00 – 2,99	Kurang praktis
3	3,00 – 3,49	praktis
4	3,50 – 4,00	Sangat praktis

Sumber : Sudjana, (2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Analisis efektivitas bahan ajar berupa peta konsep dilakukan dengan observasi terhadap aktivitas dan tes maka dilakukan analisis hasil sebagai berikut:

Data tentang aktivitas belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran dianalisis menggunakan presentase (%) dikemukakan oleh Zafri, (2000) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase aktivitas siswa

f : Frekuensi siswa yang melaksanakan aktivitas

n : Jumlah siswa

kriteria keaktifan siswa menurut Riduan, (2007) dikelompokkan ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Presentase (%)	Kategori	Kriteria
0-20	Sangat rendah	Tidak efektif
21-40	Rendah	Kurang efektif
41-60	Sedang	Cukup efektif
61-80	Tinggi	Efektif
81-100	Sangat tinggi	Sangat efektif

Sumber : Riduan, (2007)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil pengembangan model dalam penelitian ini yaitu bahan ajar berupa peta konsep untuk SMP/MTS yang akan dikembangkan dan dinilai oleh para ahli sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pengembangan bahan ajar berupa peta konsep pada jenjang sekolah menengah pertama/ tsanawiyah. Hasil penelitian ini disajikan dalam 4 tahapan dari model 4-D yaitu tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), penyebaran (*Desseminate*).

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian ini secara garis besar mengumpulkan data awal yang dibutuhkan untuk pengembangan bahan ajar berupa peta konsep. Data diperoleh dengan dengan menganalisis kondisi awal yang terjadi meliputi : materi, karakteristik siswa dan bahan ajar yang ada disekolah. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan adalah belum adanya pengembangan bahan ajar berupa peta konsep pada mata pelajaran Biologi (IPA) untuk materi sistem pencernaan pada manusia. Bahan ajar berupa peta konsep ini sangat cocok digunakan di Mts Al-Falah Suka Jaya karena belum adanya pengembangan bahan ajar berupa peta konsep untuk materi sistem pencernaan pada manusia. Awalnya siswa melakukan pembelajaran menggunakan buku teks dan guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif karena buku teks kurang menarik. Dan apabila bahan ajar berupa peta konsep ini diterapkan dapat dengan mudah siswa menggunakannya dan membantu siswa untuk memahami materi yang sudah diberikan.

2) Perancangan (*Design*)

Pada tahap *Design* dilakukan penyusunan desain bahan ajar berupa peta konsep, perencanaan penyajian materi pembelajaran dan perencanaan instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam tahap pengembangan. Tahap perencanaan materi disesuaikan dengan analisis yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan pada tahap *define*. Desain bahan ajar berupa peta konsep menggunakan aplikasi *mindomo*, aplikasi *picsart* dan Microsoft word. Setelah itu membuat instrumen yang akan digunakan dalam validasi dan angket ujicoba lapangan. Jadwal pembuatan bahan ajar berupa peta konsep ini menghabiskan waktu kurang lebih 1 bulan. Hal ini dimulai dari menganalisis produk, mengumpulkan bahan, pembuatan media, validasi dan perbaikan (revisi).

a) Penyusunan desain

bahan ajar berupa peta konsep yaitu menyusun kerangka yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, penggunaan bahan ajar berupa peta konsep, bahan diskusi, daftar pustaka ini menggunakan aplikasi *mindomo*, aplikasi *picsart* dan Microsoft word

b) Perencanaan penyajian materi pembelajaran

Materi yang dikembangkan adalah sistem pencernaan pada manusia kelas VIII, penyajian bahan ajar berupa peta konsep ini disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan di sekolah MTs Al-falah suka jaya.

c) Perancangan instrumen penilaian

Perancangan instrumen berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada para ahli, guru dan peserta didik guna untuk mengetahui tingkat kelayakan (kevalidan) dan praktikalitas bahan ajar yang akan dikembangkan.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah selesai tahap *define* dan *design* maka dilakukannya tahap pengembangan. Peneliti merancang produk yang telah dikonsept sebelumnya menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Untuk melihat validitas dan praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep yang akan dikembangkan sehingga menghasilkan bahan ajar berupa peta konsep yang valid dan praktis. Melalui angket yang telah disediakan yang terdiri dari 3 ahli validator guru biologi dan siswa kelas VIII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1

Daftar Nama Validator Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

Nama	Ahli Validasi
Nispi Syahbahni, M.Pd.I	Validator Desain
Suraida, M.Si	Validator Materi
Drs. Mursyid, M.Pd	Validator Bahasa

Adapun hasil penilaian validasi bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan manusia sebagai berikut :

1. Data Hasil Validasi Produk Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Yang Dihasilkan

a. Hasil Validasi Ahli Desain

Bahan ajar berupa peta konsep pokok bahasannya adalah sistem pencernaan yang telah selesai dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli validator yaitu bapak Nispi Syahbani, M.Pd.I Dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Validasi bahan ajar ini dilakukan sebanyak 1 kali dalam waktu kurang lebih 1 minggu dengan aspek pertanyaan meliputi kegrafikan dan penyajian. Setelah ahli desain melihat dan menyimak bahan ajar berupa peta konsep yang penulis rancang selanjutnya ahli desain menilai penuntun praktikum tersebut menggunakan angket hasil dari validasi tersebut didapatkan saran dan perbaikan terhadap bahan ajar berupa peta konsep.

Adapun hasil validasi ahli desain oleh bapak Nispi Syahbani, M.Pd.I dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Validasi Ahli Desain

Kriteria Penilaian	Nilai	Kriteria
Kegrafikkan		
1. Sampul /cover bahan ajar berupa peta konsep sudah tepat.	3	Baik
2. Pemilihan latar (<i>Background</i>) sudah tepat	3	Baik
3. Warna yang digunakan pada bahan ajar berupa peta konsep sudah tepat	3	Baik
4. Tata letak unsur pada bahan ajar berupa peta konsep sudah tepat	2	Cukup
5. Penomoran pada bahan ajar berupa peta	3	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

konsep sudah tepat			
	Kriteria Penilaian	Nilai	Kriteria
6.	Typografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik	4	Sangat Baik
7.	Kualitas gambar sudah tepat	4	Sangat Baik
8.	Ukuran font pada bahan ajar berupa peta konsep sudah sesuai	4	Sangat Baik
9.	Penampilan desain pada ajar berupa peta konsep sudah tepat	3	Baik
10.	Ukuran kertas disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang ditetapkan	3	Baik
Penyajian			
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan sistematika penyajian	3	Baik
2.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	4	Sangat Baik
3.	Identitas gambar dan ketepatan pemberian keterangan	4	Sangat Baik
Total skor		43	
Rerata skor		82,69	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian angket tersebut, diperoleh jumlah skor penilaian oleh tim ahli desain terhadap bahan ajar berupa peta konsep adalah 43 dari skor tertinggi 52. Hasil validasi yang diperoleh dari validasi desain adalah 82,69%. Berdasarkan tabel mengenai kategori validasi bahan ajar berupa peta konsep masuk ke dalam nilai dengan lima kategori penilaian. Validasi bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan masuk ke dalam presentase 81-100% dengan kategori “sangat valid”. Namun sedikit saran untuk perbaikan terhadap bahan ajar berupa peta konsep yaitu perbaikan penulisan judul terlalu besar dan kurang proposional, dan tata letak judul diperhatikan batas tepi ketika dicetak biasanya ada gutter (batas tepi penjilidan).

b. Hasil Validasi Ahli Materi

setelah bahan ajar berupa peta konsep di validasi oleh ahli desain dan yang kedua adalah validasi ahli materi yang di validasi oleh Ibu Suraida, M.Si. hasil validasi berupa saran dan perbaikan yang berkenaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, adapun hasil validasi ahli materi oleh Ibu Suraida, M.Si dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

4.3 Hasil Angket Validasi Ahli Materi

Kriteria Penilaian	Nilai	Kriteria
Kebenaran Konsep Materi		
1. Materi yang disajikan sesuai dengan KI	3	Setuju
2. Materi yang disajikan sesuai dengan KD	3	Setuju
3. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	Setuju
4. Konsep yang disajikan sudah benar	3	Setuju
Materi		
1. Ketepatan memilih materi	3	Setuju
2. Materi yang disajikan mudah dipahami	3	Setuju
3. Teori yang disajikan sesuai materi	4	Sangat Setuju
4. Cakupan materi untuk mencapai tujuan	4	Sangat Setuju
5. Isi materi menuntut siswa belajar aktif	3	Setuju
6. Penggunaan istilah biologi	4	Sangat Setuju
7. Metode yang disajikan dalam materi akurat	4	Sangat Setuju
Total Skor	37	
Rerata Skor	84,09	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian angket tersebut, diperoleh jumlah skor penilaian oleh tim ahli materi bahan ajar berupa peta konsep adalah 37 dari skor tertinggi 44. Hasil validasi yang diperoleh dari validasi media adalah 84,09%. Berdasarkan tabel mengenai kategori validasi bahan ajar berupa peta konsep masuk ke dalam nilai dengan lima kategori penilaian. validasi bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan masuk ke dalam presentase 81-100% dengan kategori “sangat valid”, dan materi sudah valid bias untuk diuji cobakan kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Hasil validasi ahli bahasa

Setelah bahan ajar berupa peta konsep divalidasi oleh ahli materi, kemudian bahan ajar berupa peta konsep divalidasi oleh ahli bahasa yaitu Drs. Mursyid, M.Pd dan hasil validasi berupa saran dan perbaikan yang berkenaan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun hasil validasi ahli bahasa Drs. Mursyid, M.Pd dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

4.4 Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
Kesesuaian Bahasa		
1. Bahasa yang digunakan sesuai EBI	4	Sangat Baik
2. Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4	Sangat Baik
3. Bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia	4	Sangat Baik
4. Bahasa yang digunakan sesuai tingkatan SMP/MTs	4	Sangat Baik
5. Bahasa yang digunakan sesuai umur	4	Sangat Baik
Keterbacaan		
1. Struktur kalimat yang digunakan	4	Sangat Baik
2. Bahasa yang mudah dipahami	4	Sangat Baik
3. Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur pornografi	4	Sangat Baik
Total Skor	32	
Rerata Skor	100	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian angket tersebut, diperoleh jumlah skor penilaian oleh tim ahli bahasa terhadap bahan ajar berupa peta konsep adalah 32 dari skor tertinggi 32. Hasil validasi yang diperoleh dari validasi media adalah 100%. Berdasarkan tabel mengenai kategori validasi bahan ajar berupa peta konsep masuk ke dalam nilai dengan lima kategori penilaian. validasi bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masuk ke dalam presentase 81-100% dengan kategori “sangat valid” dan bahan ajar berupa peta konsep pada tema sistem pencernaan ini sudah layak digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Validasi Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Oleh Validator

Kriteria Bahan Ajar Berupa Peta Konsep	Rata – Rata	Kategori
Syarat Didaktik	4	Sangat Valid
Syarat Konstruk	4	Sangat Valid
Syarat Teknis	4	Sangat Valid
Total	12	
Rata-rata	100	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi angket yang dinilai oleh validator pada tabel dapat diketahui jumlah skor penilaian oleh validator terhadap bahan ajar berupa peta konsep adalah 12. Dari aspek-aspek yang dinilai dan didapatkan rata-rata nilai untuk syarat didaktik 4, syarat konstruk 4, syarat teknis 4.

Hasil validasi angket yang diperoleh adalah sebesar 100% berdasarkan tabel mengenai kategori validitas bahan ajar berupa peta konsep ini masuk ke dalam lima kategori penilaian validasi bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan masuk kedalam presentase 81-100% dengan kategori “Sangat Valid”. Dalam hal ini bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan sudah baik dan dapat digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran.

3. Data Hasil Angket Uji Coba Produk

Bahan ajar berupa peta konsep yang sudah dianggap layak oleh para ahli selanjutnya diuji cobakan kedalam uji coba kelompok kecil. Subjek yang digunakan sebanyak 22 siswa dan 1 guru mata pelajaran yang mengajar dikelas VIII IPA.

Penilaian bahan ajar berupa peta konsep ini dilakukan untuk melihat kelayakan bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan.

Kelayakan bahan ajar berupa peta konsep dilihat dari hasil uji praktikalitas dan validasi yang dilakukan di MTs Al-Falah Suka Jaya.

a. Kepraktisan Bahan Ajar Berupa Peta konsep

1. Kepraktisan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Oleh Guru

Berdasarkan hasil angket praktikalitas yang dinilai oleh guru pada tabel dapat diketahui jumlah skor penilaian oleh guru terhadap bahan ajar berupa peta konsep ini adalah 82,03%. Hasil uji coba praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep ini masuk ke dalam lima kategori, penilaian bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan masuk ke dalam persentase 81-100 dengan kategori “sangat praktis”.

Tabel 4.6 Data Praktikalitas Bahan Ajar Berupa Peta konsep Oleh Guru

Aspek yang Dinilai	Nilai	Kategori
Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	4	Sangat Praktis
Bahan ajar yang dibuat memudahkan siswa memahami serta mengingat materi yang dipelajari.	4	Sangat Praktis
Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	4	Sangat Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	4	Sangat Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiansikan waktu selama pelajaran berlangsung	4	Sangat Praktis
Bahan ajar berupa peta konsep diinterpretasikan oleh guru bidang studi	3	Praktis
Total	21.33	
Rata-rata	82.03%	Sangat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kepraktisan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Oleh Siswa

Bahan ajar berupa peta konsep yang sudah dinilai oleh validator kemudian di ujicoba dilapangan untuk mengetahui respon siswa terhadap praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan, siswa diminta untuk mengisi angket praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket praktikalitas siswa diketahui bahwa secara umum siswa menilai bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan memiliki nilai praktis untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Analisis hasil respon praktikalitas siswa dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 4.7 Data Praktikalitas Bahan Ajar Berupa Peta konsep

Aspek yang Dinilai	Rata-Rata	Kategori
Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	3,72	Sangat Praktis
Belajar dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep membuat saya mudah memahami konsep.	3,59	Sangat Praktis
Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	3,31	Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	3,40	Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep mengurangi miskonsespi terhadap konsep dari sistem pencernaan pada manusia.	3,36	Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiensikan waktu selama pelajaran berlangsung	3,45	Praktis
Total	20,8	
Rata-rata	3,93	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil angket praktikalitas yang dinilai oleh siswa pada tabel dapat diketahui jumlah skor penilaian terhadap bahan ajar berupa peta konsep adalah 3,93%. Berdasarkan tabel mengenai kategori bahan ajar berupa peta konsep masuk kedalam lima kategori, penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

angket praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan masuk ke dalam persentase 3,50-4,00 dengan kategori “ Sangat praktis”.

Hal ini dibuktikan bahwa bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan dapat digunakan sebagai panduan dalam proses belajar. Rincian data praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep untuk setiap kriteria penilaian tertera pada tabel.

3. Efektivitas Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan . kegiatan siswa ini diamati, dan hasil pengamatan dianalisis. Hasil analisis pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8

Hasil pengamatan aktivitas siswa

Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Kategori
Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	99,00	Sangat Epektif
Belajar dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep membuat saya mudah memahami konsep.	85,71	Sangat Epektif
Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	81,41	Sangat Epektif
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	76,19	Epektif
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep mengurangi miskonsespi terhadap konsep dari sistem pencernaan pada manusia.	66,66	Epektif
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiensikan waktu selama pelajaran berlangsung	85,71	Sangat Epektif
Rata-rata	81,41	Sangat Epektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun perbaikan bahan ajar berupa peta konsep yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

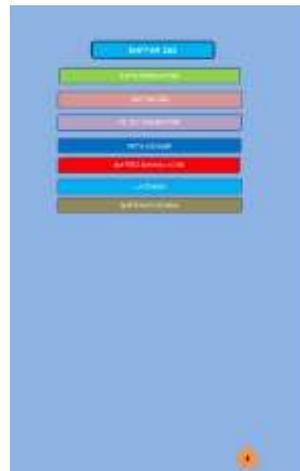
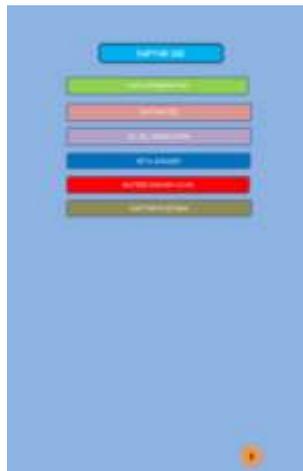
Tabel 4.9
Perbaikan bahan ajar berupa peta konsep

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Perbaikan ukuran sampul judul buku dan perbaikan batas jarak pencetakan.
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Perbaikan bahasa ketetapan struktur kalimat. Kata untuk menjadi ingin dan kata bisa menjadi dapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

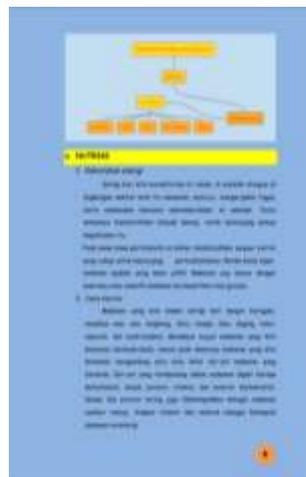
Perbaiki tata letak dan urutan daftar isi. Ditambahkan daftar latihan siswa.



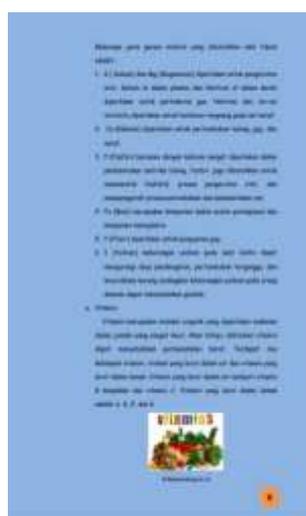
Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

Keterangan



Perbaiki penambahan peta konsep di tiap sub judul materi.



Perbaiki tulisan yang salah ketik dalam kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Perbaikan penambahan soal latihan untuk siswa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Perbaikan penambahan soal latihan untuk siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba bahan ajar yang telah dikembangkan, maka bahan ajar yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan. Dibawah ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta kendala-kendala selama penelitian berlangsung. Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Prastowo, (2014).

Bahan ajar yang dikembangkan merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan ini berupa peta konsep yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari dan lebih mudah diingat tanpa harus membaca keseluruhan isi dalam buku Rizka dkk, (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan adanya bahan ajar berupa peta konsep ini, siswa akan mendapatkan gambaran tentang tujuan, dan manfaat sebelum memulai pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa peta konsep agar siswa lebih mudah mengingat materi yang akan dipelajari

Bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia dirancang dengan kurikulum 2013, dalam proses perancangan sampai selesai dilakukan proses penilaian terhadap bahan ajar berupa peta konsep. Adapun yang dilakukan yaitu validasi bahan ajar berupa peta konsep dan uji praktikalitas.

1) Validasi Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

Menurut Djamas, (2015) validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalid dan atau kesahihan suatu produk. Suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu produk. Validasi bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia dinilai sangat valid oleh validataor. Hal ini dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek didaktik, aspek kontruk, dan aspek teknis.

Dilihat dari aspek didaktik bahan ajar berupa peta konsep dinyatakan sangat valid oleh validator karena materi yang terdapat di dalam bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013. Bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia disusun berdasarkan indikator-indikator, silabus yang dikembangkan dari Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Dari segi konstruk bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan menarik sehingga siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Bahan ajar berupa peta konsep tersebut dinyatakan sangat valid oleh validator karena memiliki desain yang bagus dan warna yang cerah serta urutan yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Septiana, (2011) bahan ajar peta konsep dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, karena peta konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, bahan ajar peta konsep dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik, dan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.

Dari segi teknis bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan juga dinilai sangat valid oleh validator karena sudah menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar, menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasan sehingga bahasa yang digunakan menjadi sederhana dan komunikatif.

Berdasarkan analisis kevalidan bahan ajar berupa peta konsep oleh validator dapat disimpulkan secara keseluruhan bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori “ Sangat Valid”. Suatu produk dinyatakan valid ketika semuanya kriteria sudah terpenuhi. Penilaian yang valid terhadap bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan menandakan bahwa bahan ajar berupa peta konsep dapat digunakan sebagai bahan belajar IPA kelas VIII SMP/MTS pada materi sistem pencernaan pada manusia saat pembelajaran berlangsung.

2) **Praktikalitas Bahan Ajar Berupa Peta Konsep**

Praktikalitas adalah tingkat kemudahan yang dialami pendidik dalam membelajarkan peserta didik dengan menggunakan suatu produk bahan ajar. Kemudahan ini juga dialami oleh peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Kepraktisan suatu bahan ajar dilihat dari angket yang diisi oleh siswa setelah melihat dan menilai bahan ajar yang dikembangkan.

a) Hasil Angket Praktikalitas Guru

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan bahwa bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis. Kepraktisan bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan dilihat dari aspek kemudahan penggunaan bahan ajar berupa peta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsep dan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan nilai kepraktisan yang diperoleh bahan ajar berupa peta konsep dari skor angket praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep yang telah dikembangkan secara keseluruhan tergolong dalam kriteria “ Sangat Praktis” untuk guru dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepraktisan yang dimiliki bahan ajar berupa peta konsep merupakan salah satu faktor pemilihan bahan ajar yang baik dan layak digunakan untuk proses pembelajaran. Dengan demikian jika tingkat kepraktisan yang diberikan oleh guru tinggi maka bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran.

b) Hasil Angket Praktikalitas Siswa

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa terhadap bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan memiliki kriteria sangat praktis. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa dapat memahami dan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan.

Berdasarkan nilai kepraktisan terhadap bahan ajar berupa peta konsep yang telah dikembangkan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terhadap bahan ajar berupa peta konsep ini memudahkan siswa untuk mengingat *point-point* penting dalam tema pelajaran. Kepraktisan yang dimiliki terhadap bahan ajar berupa peta konsep merupakan salah satu faktor pemilihan bahan ajar yang baik dan layak digunakan untuk proses belajar.

Analisis terhadap praktikalitas bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan juga didapatkan data bahwa siswa memberikan respon yang baik terhadap bahan ajar berupa peta konsep yang dikembangkan dan antusias mereka dalam mengisi lembar validasi angket sangat baik. Saran-saran yang diberikan oleh siswa juga sangat baik bahan ajar yang dibuat dapat memudahkan siswa saat belajar, warna yang cerah membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka tertarik serta semangat dalam belajar, gambar-gambar yang diberikan juga termasuk kedalam daya tarik mereka dan bahasa yang digunakan mudah dimengerti sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi dari materi pelajaran.

3) Efektivitas Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu informasi mengenai tanggapan siswa tentang bahan ajar yang digunakan. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, didapatkan data bahwa siswa aktif dalam belajar, hal ini dikarenakan bahan ajar yang disajikan menarik untuk dipelajari.

Hasil analisis aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa peta konsep pada materi sistem pencernaan pada manusia yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan ketertarikan dari isi materi serta gambar-gambar, warna-warna yang cerah di dalam produk yang dikembangkan dan lebih cepat menangkap isi dari materi pelajaran. Dari analisis lembar aktivitas siswa didapatkan hasil skor rata-rata 81,41 dengan kategori sangat efektif.

4) Perbaikan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

a) Sampul Buku

Sampul bahan ajar terdiri dari keterangan jenis buku yaitu bahan ajar berupa peta konsep dan judul buku “ sistem pencernaan pada manusia” sasaran pembaca yaitu kelas VIII SMP/MTS semester ganjil. Perbaikan cover bahan ajar meliputi ukuran sampul bahan ajar, dan batas jarak pencetakan bahan ajar.

b) Perbaikan Bahasa Ketetapan Struktur Kalimat

Perbaikan bahasa atau kalimat pada kata pengantar bagian ini memuat ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak telah

membantu proses pembuatan buku serta gambaran singkat mengenai isi buku.

c) Perbaiki Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul dan sub judul materi yang dimuat dalam bahan ajar tersebut. Dengan adanya daftar isi akan memudahkan pembaca dalam mengetahui materi apa saja yang terdapat dalam bahan ajar sebelum membuka bagian isi buku.

d) Perbaiki penambahan peta konsep

Perbaiki penambahan peta konsep di tiap sub judul materi ini agar memudahkan siswa saat belajar agar sebelum memasuki materi pelajaran siswa lebih awal melihat peta konsep di atas bagian sub judul materi.

e) Perbaiki gambar

Perbaiki gambar pada isi bahan ajar ukuran size gambar dan penambahan sumber yang diambil dalam gambar.

f) Perbaiki penambahan lembar kerja

Penambahan lembar kerja siswa untuk pelaksanaan pratikum mengenai materi yang terkait dalam pembahasa.

g) Perbaiki penambahan soal latihan untuk siswa

Penambahan soal latihan siswa mengenai materi sebagai umpan balik terhadap bahan ajar yang dibuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan ajar berupa peta konsep yang telah divalidasi oleh validator meliputi :
 - a) validasi ahli desain yaitu total skor yang didapat 43 dari skor tertinggi yaitu 52 dan presentase yang diperoleh yaitu 82,69% dengan predikat sangat valid .
 - b) validasi ahli materi yaitu total skor yang didapat 37 dari skor tertinggi yaitu 44 dan presentase yang diperoleh yaitu 84,09% dengan predikat sangat.
 - c) dan validasi ahli bahasa yaitu total skor yang didapat 32 dari skor tertinggi yaitu 32 dan presentase yang diperoleh yaitu 100% dengan predikat sangat valid.

Dari hasil diatas maka bahan ajar yang telah divalidasi sudah valid dan sudah layak untuk di uji cobakan.

2. Bahan ajar berupa peta konsep yang telah diuji cobakan dikatakan praktis oleh siswa dengan hasil yang diperoleh :

Jumlah responden 22 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 total nilai yang didapat yaitu 459 dengan nilai tertinggi 528, jumlah rerata dari ke 6 pertanyaan yang diperoleh yaitu 20,8% dan hasil presentase yang di dapat setelah dijumlahkan yaitu 3,93% dengan predikat (Sangat Praktis) dengan presentase 3,50- 4,00%.
3. Bahan ajar berupa peta konsep yang telah diuji cobakan dikatakan efektif oleh siswa dengan hasil yang diperoleh 81,41 dengan kategori sangat efektif.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah dan saja. Penulis berharap agar penelitian yang dikembangkan baik dari segi materi, desain dan bahasa yang terdapat didalam bahan ajar berupa peta konsep bisa menghasilkan produk yang lebih baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Pengembangan bahan ajar berupa peta konsep ini selanjutnya pada tahap *desseminatte* (penyebaran/pendistribusian)
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat mengantisipasi beberapa hal yaitu : 1) tentukan terlebih dahulu model pengembangan yang ingin digunakan, karena model pengembangan banyak macamnya, peneliti menggunakan model 4-D. kemudian 2) tentukan aplikasi apa yang akan membantu pembuatan produk pengembangan berupa peta konsep, peneliti menggunakan aplikasi picsart, mindomo, dan Microsoft word karena mudah digunakan dan mudah dipelajari untuk pemula. 3) perhatikan saat pembuatan peta konsep perhatikan warna dan ukuran karena ketika dipindahkan dari aplikasi satu dengan lainnya ukuran bisa berubah karena setiap aplikasi memiliki ukuran yang berbeda-beda. Dan yang ke 4) perhatikan saat pencetakkan bahan ajar pastikan jarak untuk pencetakan telah di atur sebelumnya serta perhatikan ukuran kertas yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2014). *Pengertian Bahan Ajar*. Jakarta : National Centre for Competency
- Arywiantari, D, ddk. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif Model 4D Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Singaraja. *E-journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1), 1-12. Based Training
- Buzan, Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Media*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Gibson. (2013). *Menejemen Sumber Daya Manusia, Edisi Keempat*. Jakarta : Erlangga
- Hartantio, Yoppy. (2014). Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Digital Di SMKN 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol 03 (01) 2014 133-140.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli* <http://belajarpsikologi.com> /pengertian-pendidikan-menurut-ahli/diakses 28 maret 2022
- Ika, Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kopetensi*. Padang : Akademika Permata
- Lexcy, J Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung : Rosda Karya
- Mardiasmo. (2017). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta : Andy
- Muhimmati, Ifa. (2014). Penerapan Tugas Peta Konsep Dalam Project- Based Learning (PJBL) Untuk Mahasiswa Biologi UMM di Mata Kuliah Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. *Jurnal Saintifika*.vol 16 (02) Desember 2014.
- Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Nasution, S. (1992). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : Radar Jaya Offset
- Niswara, Rika., Dkk. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hing Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha* : 7 (2)
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Noviarni. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Pekan Baru : Benteng Media
- Pekei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat : Taushia
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Renat, Epriani., dkk. (2017). Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep Dan Gambar Pada Materi Keanekaragaman Nakhluk Hidup Untuk Siswa Kelas VII SMP. *Bioeducation Journal* . 2017 Vol 1-(1)
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rochmad. (2011). *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jurnal Kreano
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Silalahi, A. (2017). Development Reasearch (Penelitian Pengembangan) Dan Research Dan Develoment (Penelitian Dan Pengembangan) Dalam Bidang Pendidikan Atau Pembelajaran. *Jurnal Development Reasearch*, 1(1),1-13.
- Slamet. (2010). *Belajar & Faktor- factor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata., Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : FIP UNY
- Suparno. (2017). *Dinamika Pendidikan. Development Of E-Book Multimedia Model To Increase Critical Thinking Of Senior Hight School Student*. 12 (2) (2017) 196-206
- Thiagarajan., dkk. (1974). *Intruactional Development For Training Teachers Of Exceptional Children*. Bloomington : Indiana University.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenda Media Group
- Wilis, Dahar. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Yunia, N. (2017). *Pengembangan Media Komik Digital Biologi Berbasis Nilai Karakter Pada Materi Pokok Sisten Pencernaan Untuk Kelas VIII MTS 1 Bandar. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suho Jambi



LAMPIRAN

UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin

Cipta Dilindungi Undang-Undang:

arang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

arang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 Analisis Validator Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

No	Standar Penilaian	Validator	Jumlah	Kriteria
1.	Syarat didaktik			
	a. Mencakup materi yang ada dikurikulum 2013	4	4	Sangat valid
	b. Kebenaran konsep/defenisi	4	4	Sangat valid
	c. Aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata	4	4	Sangat valid
	d. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis	4	4	Sangat valid
	Rata-rata			
2.	Syarat konstruk			
	a. Memuat pokok-pokok rincian materi yang lengkap	4	4	Sangat valid
	b. Menunjukkan kelengkapan penuntun praktikum yang sistematis	4	4	Sangat valid
	c. Kegunaan bahan ajar untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran	4	4	Sangat valid
	Rata-rata			
3.	Syarat teknis			
	a. Menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4	Sangat valid
	b. Bahasa yang digunakan sederhana	4	4	Sangat valid
	c. Bahasa yang digunakan komunikatif	4	4	Sangat valid
	Rata-rata		4,00	Sangat valid

Lampiran 2 Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Berupa Peta Konsep

Aspek Yang Dinilai	Nilai	Kategori
Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	4	Sangat Praktis
Bahan ajar yang dibuat memudahkan siswa memahami serta mengingat materi yang dipelajari.	4	Sangat Praktis
Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	4	Sangat Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	4	Sangat Praktis
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiensikan waktu selama pelajaran berlangsung	4	Sangat Praktis
Bahan ajar berupa peta konsep diinterpretasikan oleh guru bidang studi	3	Praktis
Total	21.33	
Rata-rata	82.03%	Sangat Praktis

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Lampiran 3 Analisis Data Respon Siswa

Analisis Data Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Di MTs Al-Falah Suka Jaya

Aspek yang dinilai	Jawaban respon siswa																		Rata-rata				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1		2	2	2	
Kemudahan Penggunaan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep																							
a. Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan oleh siswa saat belajar	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3,72	
b. Belajar dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep membuat saya mudah memahami konsep	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3,59
c. Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,31
d. Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3,40
e. Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep mengurangi miskonsepsi terhadap	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- | | |
|--|---|
| 2. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi | ✓ |
| 3. Identitas gambar dan ketepatan pemberian keterangan | ✓ |

Catatan akhir :

- Penulisan judul terlalu besar dan kurang proporsional, dan tata letak judul perhatikan batas tepi ketika dicetak biasanya ada gutter (batas tepi penjilidan).
- Letakkan peta konsep setelah subjudul, sebelum ada penjelasan apapun, agar sebelum membaca materi siswa sudah paham akan alur dari materi tersebut

Jambi, 23 September 2021

Validator

Nispi Syahbani, M.Pd.I

NIP. 197808292011011005

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada Jaringan Arakaris, Menangkal Penyakit Transmisi

Peneliti dan pengarang : Rony Andika

A. Tujuan
Tujuan pengisian instrumen ini untuk validasi ahli dan praktisi dalam apa berupa peta konsep pada jaringan arakaris penyakit Transmisi

B. Petunjuk

- Berilah dan tentukanlah jawaban sebagai jawaban dengan memberi tanda silang yang sesuai
- Maka persilah adalah
 - Kurang 2, Cukup 3, Baik 4, Sangat Baik

C. Identifikasi Validasi
Nama Ahli Materi : Herandi, MSi
Tanggal pengisian :

D. Penilaian

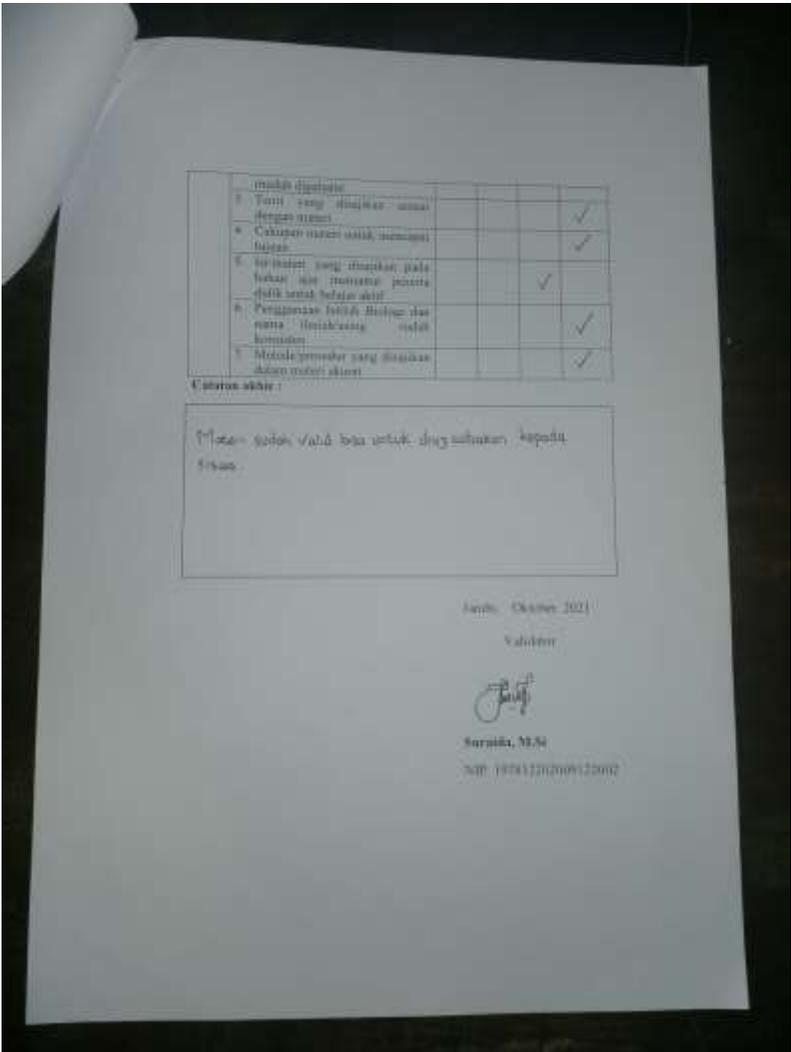
Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Kebermanan Konsep Materi				
1. Materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI)			✓	
2. Materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)			✓	
3. Materi yang disajikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			✓	
4. Konsep yang disajikan dalam materi tidak bertentangan			✓	
2. Materi				
1. Kelengkapan penulisan materi			✓	
2. Materi yang disajikan pada bentuk apa berupa peta konsep			✓	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian: Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia
Penerbit: Balai Bahasa Provinsi Sumatera
Pusat dan pengarang: Bala Azzah

A. Tujuan
Untuk pengantar penelitian ini adalah ADALAH sebagai berikut:
Penerbit: Balai Bahasa Provinsi Sumatera
Pusat dan pengarang: Bala Azzah

B. Manfaat

1. Manfaat dapat memberikan informasi tentang penelitian dengan skripsi di perguruan tinggi.
2. Manfaat pada penelitian adalah:
 - I. Kebergunaan
 - II. Keakuratan
 - III. Kejelasan
 - IV. Kepraktisan

C. Manfaat Validasi
Siti Nur Hafidha, M.Pd

Tanggal pengisian:

D. Instrumen

No	Aspek Penelitian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
K. Keaslian Bahasa					
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)				✓
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				✓
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
4.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah SMP/MTs				✓
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan etimologi				✓

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

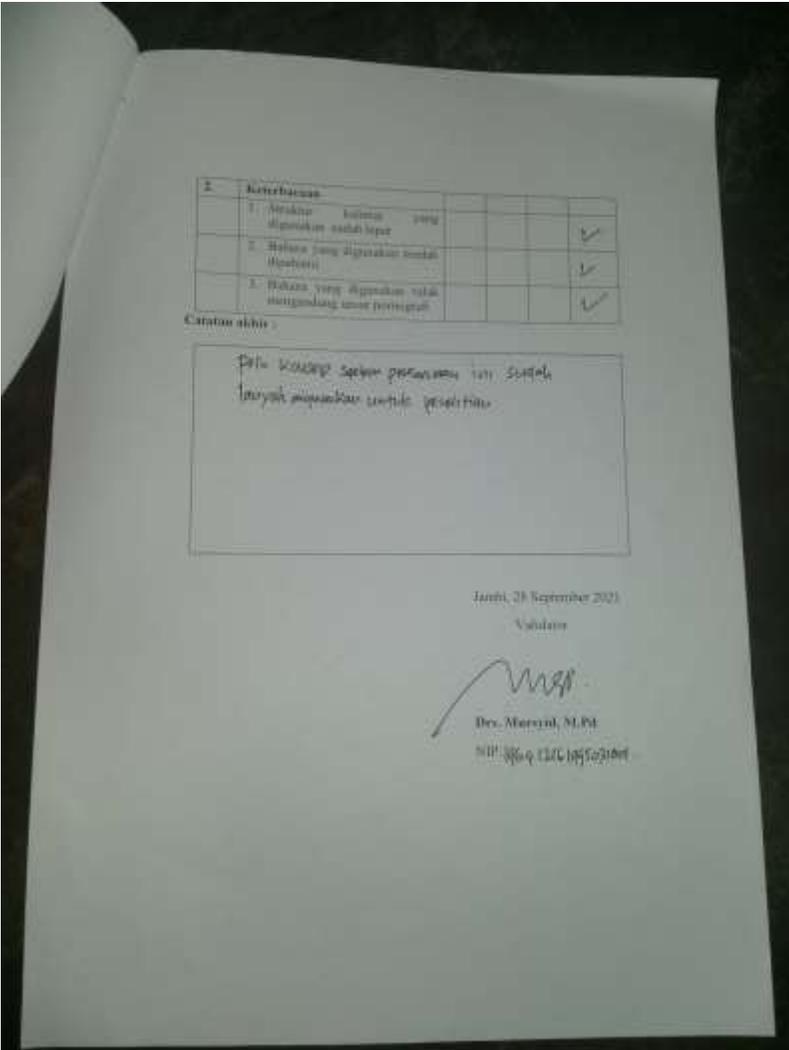
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 5 Lembar Angket Praktikalitas

ANGKET PRAKTIKALITAS UNTUK GURU

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	✓			
2.	Bahan ajar yang dibuat memudahkan siswa memahami serta mengingat materi yang dipelajari.	✓			
3.	Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
4.	Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat mengajar.	✓			
5.	Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiensikan waktu selama praktikum berlangsung.	✓			
6.	Bahan ajar berupa peta konsep diinterpretasikan oleh guru bidang studi.			✓	

Jambi Oktober 2021
Validator



Supriyani, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi


ANGKET PRAKTIKALITAS UNTUK SISWA

Nama sekolah : Mts Al-Falah Suka Jaya Peneliti : Riska Amelia
 Mata Pelajaran : IPA Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil Materi : Sistem Pencernaan pada manusia

A. Pengantar

Angket praktikalitas ini disampaikan kepada siswa/siswi VIII IPA dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kepraktisan bahan ajar berupa peta konsep yang akan dikembangkan. Pengisian angket praktikalitas bahan ajar ini sangat dibutuhkan peneliti sebagai data penelitian skripsi peneliti jurusan Pendidikan Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah”.

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat siswa/siswi kelas VIII IPA pada angket respon siswa/siswi sebagaimana terlampir dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	✓			
2.	Belajar dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep membuat saya mudah memahami konsep.	✓			
3.	Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

4.	Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	✓
5.	Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep mengurangi miskonsepsi terhadap konsep dari sistem pencernaan pada manusia	✓
6.	Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiensikan waktu selama pelajaran berlangsung.	✓

C. Saran

Berilah saran anda terhadap bahan ajar berupa peta konsep ini!

1. Tampilan bahan ajar berupa peta konsep
(sangat menarik dan mudah diingat)
2. Warna bahan ajar berupa peta konsep dapat memotivasi peserta didik untuk belajar
(warna sangat menarik bias membuat siswa semangat untuk membacanya)
3. Mengenai isi/materi bahan ajar berupa peta konsep
(sangat jelas dan mudah dipahami karena materinya diringkas)
4. Kepraktisan bahan ajar berupa peta konsep terhadap proses pembelajaran
(Sangat praktis karena mudah dipahami)

16 Oktober 2021

Validator

(Riska Andraeni)

Lampiran 6 Hasil Analisis Lembar Aktivitas Siswa

Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Kategori
Bahan ajar yang dibuat mudah untuk digunakan siswa saat belajar.	99,00	Sangat Efektif
Belajar dengan menggunakan bahan ajar berupa peta konsep membuat saya mudah memahami konsep.	85,71	Sangat Efektif
Siswa dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	81,41	Sangat Efektif
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep memudahkan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat belajar.	76,19	Efektif
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep mengurangi miskonsepsi terhadap konsep dari sistem pencernaan pada manusia.	66,66	Efektif
Aspek Yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
Penggunaan bahan ajar berupa peta konsep dapat mengefesiansikan waktu selama pelajaran berlangsung	85,71	Sangat Efektif
Rata-rata	81,41	Sangat Efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Lampiran 7 Data Siswa MTs Al-Falah Suka Jaya

No	Nama siswa	Kode
1	Siswa 1	A1
2	Siswa 2	A2
3	Siswa 3	A3
4	Siswa 4	A4
5	Siswa 5	A5
6	Siswa 6	A6
7	Siswa 7	A7
8	Siswa 8	A8
9	Siswa 9	A9
10	Siswa 10	A10
11	Siswa 11	A11
12	Siswa 12	A12
13	Siswa 13	A13
14	Siswa 14	A14
15	Siswa 15	A15
16	Siswa 16	A16
17	Siswa 17	A17
18	Siswa 18	A18
19	Siswa 19	A19
20	Siswa 20	A20
21	Siswa 21	A21
22	Siswa 22	A22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Hasil Dokumentasi	Keterangan
	<p style="text-align: center;">Proses Perkenalan diri</p>
	<p style="text-align: center;">Proses pembagian bahan ajar berupa peta konsep untuk siswa</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Proses pembelajaran siswa menggunakan bahan ajar berupa peta konsep



Proses pembagian angket siswa dan cara pengisian angket



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta r



**Foto bersama
siswa kelas VIII
Mts Al-Falah
suka jaya**



hahin Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Lampiran 8 Kartu Konsultasi


**KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

 Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab.
 Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	16-11-2020	R-0	-	1 dari 1
-------------	-------------------	------------	-----	---	----------

Nama : Riska Amelia
 NIM : 207173016
 Judul Skripsi : “ Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Untuk
 Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah

Pembimbing I : Badariah, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 01 Juni 2021	Perbaikan Judul Proposal Skripsi	
2.	Kamis, 03 Juni 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	Senin, 07 Juni 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	Rabu, 09 Juni 2021	ACC Proposal Seminar	
5.	Senin, 27 September 2021	Pengesahan Judul dan Izin Riset	
6.	Senin, 04 Oktober 2021	Bimbingan Skripsi	
7.	Senin, 11 Oktober 2021	Bimbingan Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8.	Senin, 29 November 2021	ACC Skripsi	
9.	Senin, 29 November 2021	ACC Nota Dinas	
10.	Rabu, 01 Desember 2021	Bimbingan Skripsi	

Jambi, 01 Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing I



Badariah, M.Pd
NIP.197606142003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro
 Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI					
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	-2020	R-0	-	1 dari 1

Nama : Riska Amelia
 NIM : 207173016
 Judul Skripsi : “Pengembangan Bahan Ajar Berupa Peta Konsep Untuk
 Jenjang Sekolah Menengah Pertama/ Tsanawiyah”.

Pembimbing II : Diandara Oryza, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 01 Juni 2021	Perbaikan Latar Belakang, Alasan Penelitian	
2.	Selasa, 19 Januari 2021	Perbaikan Latar Belakang, Cari Kelebihan Peta Konsep	
3.	Senin, 01 Februari 2021	Perbaikan Judul Proposal Skripsi	
4.	Jumat, 16 Februari 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
5.	Senin 26 Maret 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
6.	Senin, 19 April 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
7.	Senin 03 Mei 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	Selasa, 01 Juni 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
9	Jumat, 04 Juni 2021	ACC Proposal Skripsi	
10	Selasa, 15 Juni 2021	Seminar Proposal	
11	Senin, 20 September 2021	Perbaikan hasil seminar proposal	
12	Senin, 24 September 2021	Pengesahan Judul Dan Pengajuan Izin Riset	
13	Sabtu, 09 Oktober 2021	Mulai Riset	
14	Senin, 25 Oktober 2021	Bimbingan skripsi Bab IV dan V	
15	Senin, 08 November 2021	Bimbingan skripsi Bab IV dan V	
16	Jumat, 26 November 2021	ACC Skripsi	
17	Senin, 29 November 2021	ACC Nota Dinas	

Jambi, 29 November 2021
 Mengetahui,
 Pembimbing II

Diandara Oryza, M.Pd
NIP. 1992204082020122015



Lampiran 9 Curriculum Vitae

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
 (CURRICULUM VITAE)**


Nama : Riska Amelia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Suka Jaya 20 Juli 1999
 Alamat Asal : Desa Mekar Jaya Rt 20 Dusun 04 Kecamatan
 Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi
 Sumatera Selatan
 Alamat Sekarang : Mendalo Indah Rt 01/01
 Alamat email : riskaameliauinjambii@gmail.com
 Nomor kontak : 0831-6040-6671

Pendidikan Formal :

1. Taman Kanak-Kanak : TK Al-Falah Suka Jaya 2005
2. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Suka Jaya 2011
3. Smp/Mts : Mts Swasta Al-Falah Suka Jaya 2014
4. Sma/Ma : Ma Swasta Al-Falah Suka Jaya 2017
5. Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021

Pendidikan Non Formal :

1. Mahad al-jamiah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2018
2. Pratikum Penguatan Konten (PPK) Jurusan Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2019
3. Santri Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jambi Tahun 2019

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka : SD- MAS Tahun 2017
2. Anggota Ikatan Mahasiswa Bayung Lencir (IMBL) tahun 2021
3. Anggota Darut Tauhid Jambi (DT Peduli Jambi) Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi